

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu manifestasi dari permasalahan gizi, gizi merupakan bagian penting dalam masa pertumbuhan dan perkembangan balita. Balita yang dikatakan mengalami *stunting* memiliki tinggi badan yang kurang dan dibawah standar. Dua faktor penyebab *stunting* yaitu faktor penyebab sensitif dan spesifik. Faktor penyebab sensitif yang paling banyak terjadi adalah pada pola asuh orang tua, dimana ibu balita memiliki pengetahuan yang kurang terhadap cara persiapan dan pengolahan MP-ASI yang diberikan pada balita dengan risiko *stunting*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberian asuhan gizi yang tepat pada balita dengan risiko *stunting* di Kelurahan Mulyorejo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada balita perempuan 18 bulan dengan risiko *stunting* di Kelurahan Mulyorejo. Studi kasus dilakukan pada bulan November – Desember tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pencatatan pengukuran antropometri, pengolahan data dengan memantau perubahan pengukuran antropometri tinggi badan dan berat badan balita, serta perhitungan kecukupan kebutuhan gizi balita. Berdasarkan dari studi kasus yang dilakukan terdapat peningkatan terhadap pengetahuan ibu balita mengenai *stunting* dan mengenai persiapan dan pengolahan MP-ASI balita sesuai dengan kebutuhannya, dimana skor nilai pengetahuan ibu pada saat dilakukan evaluasi dengan rerata 4 dengan kategori sangat baik. Hasil dari pengukuran antropometri balita juga mengalami peningkatan dimana tinggi badan balita sebesar 75,4 cm dan berat badan balita sebesar 8,3 kg pada akhir pengukuran, perhitungan kecukupan kebutuhan gizi balita juga meningkat dan dalam kategori baik. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa peningkatan pengetahuan ibu balita terhadap persiapan dan pengolahan yang sesuai dengan kondisi balita dapat membantu proses pertumbuhan balita.

Kata kunci : *Stunting*, pemberian MP-ASI, asuhan gizi, pertumbuhan dan perkembangan balita